

**SUKACITA PERJUMPAAN MARIA DAN ELISABET  
MERUPAKAN ROH KEHIDUPAN KOMUNITAS CLARETIAN**

**(Refleksi Eksegetis atas Teks Lukas 1:39-45)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat  
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

**OLEH**

**PATRISIUS MANDUT**

**No. Reg. 61120061**



**FAKULTAS FILSAFAT  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA  
KUPANG**

**2024**

**SUKACITA PERJUMPAAN MARIA DAN ELISABET MERUPAKAN ROH  
KEHIDUPAN KOMUNITAS CLARETIAN  
(Refleksi Eksegetis Atas Teks Lukas 1:39-45)**

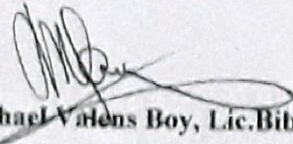
**OLEH**

**PATRISIUS MANDUT**

**NIM : 611 20 061**

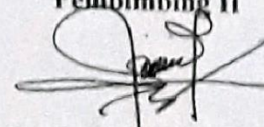
**MENYETUJUI**

**Pembimbing I**



**Drs. Mikhael Valens Boy, Lic.Bib**

**Pembimbing II**



**Siprianus Senda, S.Ag, L.Th.Bib**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Filsafat**

**Universitas Katolik Widya Mandira Kupang**



**Drs. Yohanes Subani, Lic.Iur.Cau**

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Filsafat - Universitas Katolik Widya Mandira Kupang  
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Pada, 5 Juni 2024

MENGESAHKAN

Dekan Fakultas Filsafat  
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



Drs. Yohanes Subani, Lic.Iur.Can

Dewan Penguji

1. Yohanes Dari Salib Jeramu, S. Fil, L.Th
2. Drs. Mikhael Valens Boy, Lic.Bib
3. Siprianus Senda, S.Ag, L.Th.Bib





FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA  
TERAKREDITASI BAN-PT

NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui

e-mail: [ffaunwira2008@yahoo.co.id](mailto:ffaunwira2008@yahoo.co.id)

<https://funwirakupang.ac.id>

KUPANG – TIMOR – NTT

**PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Patrisius Mandut

NIM : 611 20 061

Fak/Prodi : Filsafat/Ilmue Filsafat

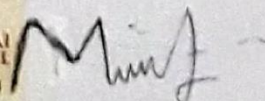
Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (\*skripsi) dengan judul: **Sukacita Perjumpaan Maria dan Elisabet Merupakan Roh Kehidupan Komunitas Claretian (Refleksi Eksegetis atas Teks Lukas 1:39-45)** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,  
Pembimbing Utama

  
**(Drs. Mikhael Valens Boy, Lic.Bib)**



Kupang, 5 Juni 2024  
Mahasiswa/i

  
**(Patrisius Mandut)**  
NIM: 611 20 061



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA  
TERAKREDITASI BAN-PT  
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019  
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui  
e-mail: [ffaunwira2008@yahoo.co.id](mailto:ffaunwira2008@yahoo.co.id)  
<https://ffunwirakupang.ac.id>  
KUPANG – TIMOR – NTT

**PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Patrisius Mandut  
NIM : 611 20 061

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **Sukacita Perjumpaan Maria dan Elisabet Merupakan Roh Kehidupan Komunitas Claretian (Refleksi Eksegetis atas Teks Lukas 1:39-45)** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

ang, 5 Juni 2024  
g Menyatakan,  
  
Patrisius Mandut





**FAKULTAS FILSAFAT-PRODI ILMU FILSAFAT  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA**

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui  
e-mail: [filsafatunwirakupang@gmail.com](mailto:filsafatunwirakupang@gmail.com)  
Website: <https://ffunwirakupang.ac.id>  
KUPANG – TIMOR – NTT

**BERITA ACARA**

Pada hari ini: Rabu, 05 Juni 2024 diselenggarakan ujian skripsi bertempat di Ruang Sidang Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang bagi mahasiswa:

Nama : Patrisius Mandut  
No. Reg. : 611 20 061  
Program Studi : Ilmu Filsafat  
Judul Skripsi : **SUKACITA PERJUMPAAN MARIA DAN ELISABETH  
MERUPAKAN ROH KEHIDUPAN KOMUNITAS CLARETIAN  
(Refleksi Eksegetis Atas Teks Lukas 1:39-45)**

Di hadapan Tim Penguji Skripsi yang terdiri dari:

Penguji I : Yohanes Dari Salib Jeramu, S.Fil. L.Th

Penguji II : Siprianus S. Senda, S.Ag, L.Th.Bib

Penguji III : Drs. Mikhael Valens Boy, Lic.Bib

- Penguji I : 85 (Delapan Puluh Lima)  
Penguji II : 87 (Delapan Puluh Tujuh)  
Penguji III : 87 (Delapan Puluh Tujuh)
- Lulus dengan nilai: 86 (Delapan Puluh Enam)
- Belum lulus dan diberikan kesempatan untuk ujian ulang pada hari.....  
Tanggal..... Jam.....
- Hasil ujian ulang : (.....) (.....)

Penfui, 05 Juni 2024  
Mengetahui:

Fakultas Filsafat  
Dewan  
Drs. Yohanes Subani, Lic.Iur.Can.

Ketua Tim Penguji

Yohanes Dari Salib Jeramu, S.Fil. L.Th

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan Syukur kepada Allah Tritunggal Yang Maha Kudus atas berkat, kasih, kebaikan, dan bimbingan-Nya telah menginspirasi dan menjiwai penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini. Berkat kebaikan dan kasih-Nya pula, penulis dapat menampilkan dan mengulas dengan baik tulisan yang penulis teliti yakni tentang sukacita perjumpaan Maria dan Elisabet yang menginspirasi kehidupan komunitas Claretian. Dengan sukacita yang tak terbandung, perjumpaan Maria dan Elisabet menjadi suatu moment yang mencerahkan dan memberi tanda bagi perjalanan rohani yang mendalam dalam komunitas Claretian. Perjumpaan tersebut bukan hanya sekadar perjumpaan dua pribadi melainkan pertemuan yang dilandaskan pada roh yang terpaut dalam ikatan kasih, iman, dan pelayanan. Sebagai perwujudan dari roh kehidupan komunitas Claretian, moment ini menggambarkan kekuatan kebersamaan dalam pencarian akan kebenaran, pelayanan yang tulus, dan kerinduan untuk saling menguatkan dalam iman.

Maria dan Elisabet adalah dua wanita yang dipilih secara khusus oleh Tuhan, membawa dalam diri mereka anugerah yang luar biasa. Maria, dengan hati yang penuh iman dan rendah hati, membawa dalam dirinya janji kehidupan yang baru. Elisabet, yang mengalami keajaiban atau mukjizat yakni kehamilan pada usianya yang sudah tua, mengandung sang nabi yang akan mempersiapkan jalan bagi Tuhan. Sukacita perjumpaan tersebut mengajarkan kepada kita tentang pentingnya kedekatan pribadi dengan Tuhan dan hubungan erat antar sesama. Hal ini juga merupakan sebuah panggilan bagi anggota komunitas Claretian untuk menjalin

hubungan yang dalam dengan Kristus dan satu sama lain, untuk saling mendukung dan membangun, serta untuk menyebarkan sukacita Injil kepada dunia.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tidak ada karya yang benar-benar sempurna tanpa bimbingan dan penyertaan Sang Ilahi. Kasih Tuhanlah yang sungguh-sungguh memungkinkan penulis menyelesaikan tulisan ini, bukan hanya usaha semata-mata dari penulis sendiri. Oleh karena itu, patut bagi penulis untuk mengucapkan puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Kasih atas segala karunia dan kebaikan yang telah memberikan semangat hingga dapat terselesaikannya tulisan ini. Penulis juga menyadari bahwa selama proses penyelesaian tulisan ini, banyak pihak yang dengan caranya masing-masing memberikan semangat dan membantu penulis hingga tulisan ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dalam suasana yang penuh dengan sukacita, penulis ingin mengucapkan syukur dan terima kasih kepada semua pihak, khususnya kepada :

1. P. Dr. Philipus Tule, SVD selaku pimpinan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menggali dan menemukan cara baru dalam proses pengembangan diri dalam lembaga pendidikan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
2. Drs. Yohanes Subani, Lic.Iur.Can, selaku dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, yang dengan hati terbuka telah menerima dan mendidik penulis dengan penuh kesabaran selama proses belajar di Fakultas Filsafat.



3. Drs. Mikhael Valens Boy, Lic.Bib, selaku pembimbing pertama yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
4. Siprianus Senda, S.Ag, L.Th.Bib, selaku pembimbing kedua yang dengan hati tulus telah memberikan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
5. Yohanes Dari Salib Jeramu, S.Fil, L.Th, selaku penguji pertama yang telah bersedia untuk menguji penulis serta memberikan koreksi dan masukan demi penyempurnaan tulisan ini.
6. Superior Delegatus Delegasi Independen Indonesia-Timor Leste, P. Valens Agino CMF, para formator Seminari Hati Maria-Kupang: P. Victor Dody Sau Sasi, CMF, P. Yohanes Dari Salib Jeramu, CMF, P. Fredi Yohanes Mema Lana, CMF, dan P. Yashintus Ikun, CMF.
7. Para pegawai administratif dan tata usaha Fakultas Filsafat: Ibu Yeni, Bpk. Edis, Bpk. Olen, serta pegawai lain yang turut membantu penulis dalam urusan administrasi demi kelancaran penulisan ini.
8. Saudara-saudara seperjuangan, tingkat IV: Frs. Yohan, Lian, Epi, Ijan, dan Datus, CMF yang selalu bersama-sama penulis dalam suka dan duka dan selalu memberi motivasi kepada penulis selama proses untuk menyelesaikan tulisan ini.

9. Saudara-saudara tingkat I, II, III, V, VI: Frs. Wawan, Matheo, Nando, Nuel, Leo, Darvis, Ino, Eko, Vitus, Alan, Fino, Roman, Julio, Isto, Okto, Dius, Andre, Karol, Erik, Rego, Teo, Paskal, Edward, CMF dan Sefer, Eman, Markus, Schp.
10. Ayahanda Bpk. Antonius Jeleta dan Ibunda Bernadeta Danut, dan saudara-saudari saya, kakak Maksi, Kakak Eri, kakak Ardi, kakak Talis, kakak Lodo, kakak Beni, serta semua keluarga besar, sahabat kenalan yang setia mendoakan dan mendukung penulis dalam menjalani panggilan suci ini.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa kesuksesan tersebut bukanlah tujuan akhir hidup melainkan awal dari perjalanan menuju tujuan yang lebih tinggi dan mulia. Penulis ingin mendedikasikan karya tulisan ini kepada mereka yang mencintai dan menjadikan Alkitab sebagai landasan seluruh hidup mereka. Namun penulis juga menyadari bahwa tulisan ini belum sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan hati terbuka menerima koreksi, masukan atau saran dari semua pihak demi penyempurnaan tulisan ini.

**SALAM IN CORDE MATRIS**

**Kupang, 5 Juni 2024**

**Penulis**

## **ABSTRAKSI**

Kitab Kejadian pasal 1 ayat 26-27 menyatakan bahwa manusia diciptakan menurut gambar dan rupa Allah. Ini sering diinterpretasikan sebagai indikasi bahwa manusia memiliki nilai yang istimewa dalam penciptaan Allah dan memiliki tanggung jawab untuk mengelola dan merawat ciptaan-Nya. Manusia diberikan tanggungjawab oleh Allah, baik secara personal maupun sosial. Personal atau pribadi merupakan salah satu dimensi mendasar manusia. Sebagai seorang pribadi, dia mampu untuk menentukan dirinya sendiri. Setiap pribadi manusia adalah pribadi yang unik. Hal tersebut terikat dalam setiap individu. Namun, selain sebagai makhluk personal, manusia juga merupakan makhluk sosial. Hal ini berarti bahwa manusia ada dan berkembang bersama dengan manusia yang lain. Kehadiran orang lain adalah sesuatu yang mutlak. Keberadaan manusia diakui ketika ada bersama.

Sukacita merupakan kata kunci perjumpaan Maria dan Elisabet, dimana suara Maria dan kehadiran Yesus dalam rahimnya membuat Yohanes “melonjak kegirangan” (bdk. Luk. 1:44). Peristiwa kunjungan Maria kepada Elisabet tersebut banyak dimaknai dalam kehidupan iman orang Katolik. Mengapa? Karena, pada waktu Maria berkunjung, Yohanes yang masih dalam kandungan cElisabet melonjak kegirangan. Hal ini dimaknai karena Yohanes mengetahui kedatangan Yesus yang ada dalam kandungan/rahim Maria.

Kisah Maria dan Elisabet merupakan gambaran sukacita Allah. Sukacita yang menggembirakan dan menghibur manusia untukewartakan Injil. Kebaikan atau sukacita itu selalu cenderung menyebar. Roh Tuhan menggerakkan hati Maria untuk berbagi sukacita kepada saudaranya Elisabet. Sukacita Injil memenuhi hati dan



hidup semua orang yang menjumpai Yesus. Bersama Kristus sukacita senantiasa dilahirkan baru. Sukacita Maria dan Elisabet menjadi fondasi dasar bagi kaum religius untuk menyebarkan kabar baik kepada semua orang. Kaum religius dipanggil untuk hidup bersama demi misi kerajaan Allah.

Hidup religius atau hidup bakti adalah suatu bentuk panggilan atau cara hidup khusus untuk mereka yang menerima sapaan dari Allah dan menanggapi dengan cara yang berbeda. Hidup bakti atau hidup religius tersebut diilhami oleh kehidupan Yesus sendiri, di mana Dia memanggil orang yang Dia inginkan untuk hidup bersama-Nya selama Dia hidup di dunia. Hal tersebut sama seperti para murid atau orang-orang yang dipanggil oleh Yesus yang dengan penuh kesadaran dan kebebasan mengikuti Yesus, orang-orang yang dipanggil ke dalam hidup bakti juga memberikan jawaban yang bebas dan menyerahkan semua yang mereka miliki. Mereka juga memberikan atau menyerahkan diri yang total dan penuh kepada Allah, dan mencari cinta kasih yang sempurna yang digerakkan oleh Roh Kudus.

Bagi para Claretian, komunitas merupakan rumah bagi setiap anggotanya. Karena itu, Komunitas yang memancarkan persekutuan membutuhkan karya seorang seniman yang terampil sama seperti di tempat “penempa besi” sehingga anggota-anggotanya mencapai kedewasaan manusiawi dan rohani. Dengan demikian, mereka boleh membuka hati terhadap anugerah Allah dan berhasil dalam membangun komunitas-komunitas yang “penuh dengan sukacita dan roh kudus” (Kis. 13:52). Meskipun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa sikap dan perilaku yang melanggar aturan komunitas sering terjadi. Ini termasuk sikap seperti tidak mendengarkan, egoisme, individualisme, sinisme, dan kurang peka. Oleh karena itu,

penulis merefleksikan kisah Maria dan Elisabet menjadi inspirasi yang tepat untuk membangun komunitas yang penuh sukacita dan Roh Kudus, dan selalu bersukacita dalam menyebarkan Injil ke seluruh dunia.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN BERITA ACARA.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAKSI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Alasan Keterpilihan Teks Lukas 1:39-45 .....	6
1.3 Perumusan Masalah.....	6
1.4 Tujuan penulisan .....	7
1.5 Kegunaan Penulisan .....	7
1.5.1 Bagi Umat Kristiani pada umumnya dan pembaca pada khususnya.....	7
1.5.2 Bagi Sivitas Akademika Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.....	7
1.5.3 Bagi Penulis Sendiri .....	8



1.5.4 Bagi para Misionaris Claretian.....	8
1.6 Metode Penelitian.....	8
1.7 Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II GAMBARAN UMUM TENTANG INJIL LUKAS.....</b>	<b>10</b>
2.1 Penulisan Injil Lukas .....	10
2.2 Sumber Injil Lukas .....	13
2.3 Jenis Sastra Injil Lukas .....	15
2.4 Jemaat Lukas.....	17
2.5 Tema-Tema Injil Lukas .....	18
2.5.1 Keselamatan bagi orang-orang non-Yahudi .....	19
2.5.2 Keselamatan bagi orang-orang terbuang .....	19
2.5.3 Roh Kudus .....	20
2.5.4 Menjadi Murid .....	20
2.5.5 Kedatangan Kerajaan Allah .....	21
2.6 Lambang Injil Lukas .....	22
2.7 Waktu dan Tempat Penulisan .....	23
2.8 Komposisi Injil Lukas .....	24
<b>BAB III EKSEGESE LITERER .....</b>	<b>26</b>
3.1 Teks.....	26
3.2 Pembatasan Teks.....	27

3.2.1 Terbedakan dari Teks Yang Mendahului .....	27
3.2.2 Terbedakan dari Teks Yang Mengikuti .....	28
3.3 Struktur Teks.....	29
3.4 Kosakata Penting Teks Lukas 1:39-45 .....	31
3.4.1 Maria.....	31
3.4.2 Yehuda.....	34
3.4.3 Elisabet .....	35
3.4.4 Zakharia .....	37
3.4.5 Salam .....	38
3.4.6 Ibu Tuhan-ku.....	41
3.4.7 Melonjak .....	42
3.4.8 Diberkatilah.....	43
3.4.9 Roh Kudus .....	44
3.4.10 Percaya.....	45
3.5 Eksegese Ayat Per Ayat.....	47
3.6 Analisis Teologis.....	52
<b>BAB IV SUKACITA PERJUMPAAN MARIA DAN ELISABET MERUPAKAN ROH KEHIDUPAN KOMUNITAS CLARETIAN.....</b>	<b>54</b>
4.1 Sukacita Perjumpaan Maria dan Elisabet .....	54
4.2 Kerangka Kabar Sukacita dalam Lukas 1.....	56

4.2.1 Pemberitahuan Kelahiran Yesus (Luk. 1:26-38).....	56
4.2.2 Maria Mengunjungi Elisabet (Luk. 1:39-45).....	59
4.2.3 Nyanyian Pujian Maria (Luk. 1:46-56) .....	61
4.3 Roh.....	62
4.4 Pandangan Tentang Hidup Komunitas .....	64
4.4.1 Arti Hidup Komunitas .....	64
4.4.2 Dasar Biblis Tentang Hidup Komunitas.....	64
4.4.2.1 Perjanjian Lama.....	64
4.4.2.2 Perjanjian Baru .....	65
4.4.2.2.1 Pribadi Yesus Bersama Bapa dan Roh Kudus .....	65
4.4.2.2.2 Yesus Bersama Para Rasul.....	66
4.4.2.2.3 Komunitas Jemaat Perdana .....	67
4.5 Hidup Komunitas Para Misionaris Claretian .....	68
4.5.1 Selayang Pandang Kongregasi Claretian.....	68
4.5.2 Latar Belakang Hidup Komunitas Para Misionaris Claretian.....	69
4.5.3 Karakteristik Hidup Komunitas Para Misionaris Claretian .....	72
4.5.3.1 Meneladani Yesus Kristus dan Para Rasul .....	72
4.5.3.2 Kongregasi sebagai Komunitas .....	74
4.5.3.3 Doa Liturgi Menguatkan Hidup Komunitas “ <i>Ad Intra</i> ” .....	75
4.5.3.4 Komunitas yang Bersifat Misioner “ <i>Ad Extra</i> ” .....	76



4.5.3.5 Aspek Eklesial dan Sosial Budaya Komunitas .....	77
4.5.3.6 Komunitas Cinta Persaudaraan .....	78
4.5.3.7 Cinta Kasih Membangun Komunitas .....	79
4.6 Tantangan-Tantangan Dalam Hidup Komunitas .....	79
4.6.1 Kurang Mendengarkan Sesama Saudara .....	80
4.6.2 Individualisme .....	81
4.6.3 Kurang Peka .....	82
4.6.4 Egoisme .....	83
4.6.5 Sinisme .....	83
4.7 Hubungan kisah Maria dan Elisabet dengan Hidup Komunitas Para Misionaris Claretian.....	84
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>87</b>
5.1 Kesimpulan .....	87
5.2 Saran.....	90
5.2.1 Untuk Misionaris Claretian.....	90
5.2.2 Untuk Lembaga Formasi Claretian.....	91
5.2.3 Untuk Penelitian Selanjutnya.....	92

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>93</b>
<b>CURICULUM VITAE.....</b>	<b>97</b>
<b>SURAT KETERANGAN CEK PLAGIAT.....</b>	<b>98</b>